

## **KARTU KHOTBAH**

No. : 1147  
Judul : **KEMULIAAN BAGI ALLAH DAN DAMAI SEJAHTERA  
DI BUMI**  
Ayat Pokok : **Lukas 2:14**

### **Pendahuluan**

- ✓ **Lukas 2:14 (TB).** *"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya."*
- ✓ Lukas 2 menceritakan tentang kelahiran Yesus di bumi
- ✓ Setelah Yesus lahir, malaikat menemui para gembala "yang sedang menjaga kawanan domba mereka."
- ✓ Malaikat itu menyampaikan "kabar tentang sukacita besar" kepada para gembala (Luk 2:4-8)
- ✓ Lalu para malaikat dan bala tentara surga memuji Allah dan berkata "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya."(Lukas 2:14)
- ✓ Setiap kita harus menyadari bahwa hidup manusia sejak awal didesain hanya untuk kemuliaan-Nya. Tuhan menyatakan kemuliaan-Nya begitu rupa dalam hidup manusia begitu rupa karena kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah.
- ✓ Ada orang yang tetap mempertahankan kemuliaan Tuhan dalam hidupnya dengan cara hidup benar dan takut akan Tuhan, sehingga hidupnya selalu menjadi berkat. Tetapi tidak sedikit orang yang tidak mempertahankannya dengan cara menghidupi dosa, sehingga menderita dan menjadi batu sandungan.
- ✓ Itu sebabnya kita harus menyadari bahwa Allah yang telah menaruh kemuliaan-Nya pada diri manusia menghendaki agar manusia kembali memuliakan Dia ( Yesaya 43:7)
- ✓ Memuliakan Dia berarti berkenan di hati Allah atau layak di hadapan Allah. Memuliakan Dia juga berarti memiliki hati yang condong hanya kepada Allah.

### **Definisi kemuliaan Allah**

- ✓ Arti kata "kemuliaan" (glory), "Kabod"(Bhs. Ibrani) artinya: Mulia, Agung, Makmur, Berlimpah, Juga Bahasa Yunani "doxa" yang berarti: semarak, kemasyuran.
- ✓ Khusus dalam Injil Lukas 2:14, kita menemukan kata "kemuliaan" seperti "doksologi". Kata "doxa" ini digunakan untuk menjelaskan beberapa hal penting yaitu:
  - a) Sifat dan Tindakan Tuhan dalam manifestasi diri-Nya sendiri
  - b) Karakter dan cara Tuhan seperti yang diperagakan melalui Kristus dan melalui orang percaya (2 Korintus 3:18, 4:6,
  - c) Kecerahan atau kemegahan :supranatural, berasal dari Allah (seperti dalam

### **Alasan Tuhan layak dimuliakan**

Mari kita perhatikan Roma 11:33-36

- a) Segala sesuatu dari Dia
  - Termasuk harta, kecantikan, kemuliaan
  - Tuhan yang empunya segala kehormatan, kekayaan, kemasyuran (1 Tawarikh 29:10-12)
- b) Segala sesuatu oleh Dia

- Apa yang kita miliki, baik itu materi, talenta, bakat, wajib diberikan kepada Tuhan (Kis 17:15)
- c) Segala sesuatu kepada Dia
  - Segala suku bangsa akan menyembah Dia (Wahyu 7:9)
  - Manusia akan kembali kepada Dia (Pkh 12:7)
  - Keinginan kita harus difokuskan hanya kepada Tuhan (Maz 73:25)

### **Damai Sejahtera**

- ✓ Jika kita cermati Lukas 2:14, maka kita dapat mengambil kesimpulan bahwa, kelahiran Yesus membawa: keselamatan; kemuliaan Allah dinyatakan bagi manusia dan damai sejahtera. Damai sejahtera-Nya bukan saja terjadi dalam kelahiran-Nya, tetapi ketika Yesus akan naik ke Surga, damai sejahtera-Nya juga diberikan kepada seluruh murid-murid-Nya.
- ✓ Yohanes 14:27 – Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Jangan gelisah dan gentar hatimu.”
- ✓ Kata “Damai sejahtera” dalam bahasa Yunani EIRENE, yang memiliki beberapa pengertian :
  1. Keadaan jiwa yang tenang dan aman dalam keyakinan akan keselamatan dalam Tuhan.  
Keadaan jiwa yang tenang dan aman tidak akan pernah terjadi jika seseorang hidupnya belum diperdamaikan dengan Allah dari dosanya.  
Korintus 5:20 – “Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami, dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah.”  
Allah sudah menyelesaikan tugas perdamaian melalui korban Yesus di salib, selanjutnya tugas kitalah orang-orang yang telah ditebus dan diperdamaikan dengan Allah yang harus membawa jiwa-jiwa yang lain untuk diperdamaikan dengan Allah melalui kesaksian kita. Jika seseorang belum diperdamaikan dengan Allah, maka ia tidak akan mampu melakukan seperti arti yang ke dua dari Eirene, yaitu :
  2. Kemampuan untuk hidup damai dengan sesama.  
Hanya orang-orang yang sudah mengalami perdamaian dan pengampunan dosa dari Allah yang mampu mengampuni kesalahan dan hidup dalam perdamaian dengan sesamanya. Karena setiap orang yang sudah diperdamaikan dengan Allah wajib mengusahakan hidup dalam damai dengan sesamanya.  
Roma 12:18 – “Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian.” Jadi akan sulit bahkan mustahil orang yang hidup diluar Tuhan dapat hidup damai dengan orang-orang yang mengenal Tuhan, yang ada justru malah memusuhinya. Itulah sebabnya kitalah orang-orang yang percaya wajib mengusahakan hidup dalam perdamaian yang pastinya butuh pengorbanan. Mengapa ada orang yang sulit bahkan menolak damai sejahtera Allah? Biasanya hal ini dapat dilihat dari respon mereka terhadap kehadiran Yesus atau firman Tuhan yang hidup. Setidaknya ada empat golongan orang yang memiliki respon yang berbeda, jika kita mencermatinya dari kisah lahirnya Yesus.

## EMPAT GOLONGAN ORANG YANG MERESPON HADIRNYA SANG DAMAI SEJAHTERA

### *1. Orang-orang Majus*

- ~ Apa yang dikerjakan oleh orang-orang Majus itu?  
**Matius 2:1-2** – *“Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman Herodes, datanglah orang-orang Majus dari Timur ke Yerusalem, dan bertanya-tanya: Dimanakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia.”*
- ~ Orang-orang Majus adalah golongan orang-orang yang rindu mencari Raja damai. Begitu mendengar tentang hadirnya juru selamat, mereka meresponi dengan langsung mencarinya. Mereka bukan saja menyembah Yesus, tetapi memberi persembahan korban berupa emas, kemenyan dan mur. Golongan ini adalah tipe orang-orang yang sadar bahwa dirinya butuh diselamatkan dari ancaman maut karena dosa.

### *2. Imam Kepala dan ahli-ahli Taurat*

- ~ **Matius 2:4-5** – *“Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya: Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi.”*
- ~ Mereka adalah golongan orang yang tahu dan mengerti firman Tuhan, tetapi tidak mau mempercayainya. Mereka rajin membaca tentang nubuatan, tetapi anehnya justru ketika nubuatan itu digenapi, mereka malah tidak mempercayai.
- ~ **Wahyu 1:3** – *“Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya ...”*
- ~ Jangan sampai kita seperti mereka, yang hanya mengetahui tentang juru damai dan juru selamat, tetapi mereka tidak pernah mengalaminya, karena ketidakpercayaan mereka. Firman Allah tidak cukup untuk dibacakan dan didengarkan, karena jika tidak menjadi pengalaman kehidupan kita, maka firman itu hanya logos, tulisan yang tidak dapat menyelamatkan.

### *3. Herodes.*

- ~ Melalui Injli Matius 3:7-8, kita dapat mengetahui bahwa Herodes adalah golongan orang munafik yang berkepribadian ganda. Mulutnya mengatakan ingin datang dan menyembah Tuhan, tetapi hatinya justru merencanakan untuk membunuhnya. Tipe orang-orang ini ada di antara jemaat Tuhan, seperti yang dikatakan dalam I Yohanes 2:18-19 – yang mengatakan bahwa mereka ada bersama-sama dengan kita, tetapi mereka tidak bersungguh-sungguh di dalam kita. Pada saatnya nanti orang-orang seperti inilah yang pada akhirnya menjadi orang-orang yang berbalik menjadi pengikut antikris, karena tokoh antikris juga asalnya berada diantara orang percaya.

#### 4. *Para gembala*

- ~ Melalui Injil Lukas 2:15,16 kita dapat mengetahui bahwa tipe orang-orang yang seperti gembala ini, adalah tipe orang yang bersegera memberitakan kabar keselamatan itu kepada orang lain. Pertama-tama mereka menceritakan kepada Yusuf dan Maria tentang apa yang dikatakan para Malaikat mengenai bayi Yesus, sehingga Maria dan Yusuf diteguhkan hatinya untuk mengemban tugas bagi jalan keselamatan yang dirancang Tuhan dengan lahirnya Yesus dalam kehidupan rumah tangga mereka. Bagaimana dengan saudara, dari empat golongan atau tipe manusia, anda ada digolongan yang mana? Hanya Tuhan dan saudara sendiri yang tahu. Ada dua golongan yang menerima damai sejahtera dan ada dua golongan yang menolak pribadi sang damai sejahtera, salah satu dari golongan itu justru melawan dan bertentangan dengan damai sejahtera Allah.

#### **Penutup**

- Selamat Natal 2023 dan Tahun Baru 2024
- Biarlah kemuliaan dan damai Sejahtera Allah senantiasa menyertai setiap kita. Amin

===== *TUHAN YESUS MEMBERKATI* =====

## INDEKS DAN KATA KUNCI

- BAHAN KHOTBAH TENTANG KEMULIAAN ALLAH
- BAHAN KHOTBAH TENTANG DAMAI SEJAHTERA
- BAHAN KHOTBAH NATAL
- BAHAN KHOTBAH INJIL LUKAS
- .....
- .....
- .....
- .....

## CATATAN PEMAKAIAN

No.	Tanggal	Tempat

## KETERANGAN TAMBAHAN

- KARTU KHOTBAH ini kami susun dalam bentuk dokumen word, dengan harapan dapat diedit sesuai dengan situasi dan tambahan pencerahan yang Bapak/Ibu terima dari Tuhan.
- Kartu khotbah ini dapat di fotocopy kemudian sejumlah indeks yang dikehendaki, kemudian disatukan dalam map atau tempat penyimpanan dokumen yang sudah diberi nama sesuai indkes; Misalnya BAHAN KHOTBAH SURAT IBRANI, BAHAN KHOTBAH IBADAH PRIA, dll.
- Catatan pemakaian adalah catatan tentang penggunaan materi ini yang berisi tanggal dan tempat khotbah. Hal ini supaya kita tidak mengulangi khotbah yang sama ditempat yang sama. Juga supaya kita dapat menentukan tema khotbah selanjutnya yang bisa merupakan kelanjutan dari tema sebelumnya.

Untuk pertanyaan dan saran, hubungi:

**Pdt. Agus Susanto, S.Pd, M.Miss**

GPdI Dsn. Maluwih Desa. Gesing Kec. Kandangan Kab. Temanggung

JAWA TENGAH – INDONESIA

PO.Box 118 Temanggung 56200

SMS/WA.0852-2808-5470

E-mail:solusikses2008@gmail.com

Http://pesona-sabda.blogspot.com